

**LAPORAN KAJIAN AHAD PAGI CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA (CDMS)  
BULAN OKTOBER 2022**



**DISUSUN OLEH :  
DEVISI KAJIAN CDMS**

**CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kajian ahad pagi ini. Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan dari hasil kegiatan Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syhuda (CDMS). Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kajian Ahad Pagi CDMS. Penulis juga berterimakasih kepada anggota CDMS terutama dari devisi kajian yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu bagi kemajuan serta perkembangan Lembaga Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Yogyakarta, 1 November 2022

Devisi Kajian CDMS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam kajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kajian tidak hanya dilakukan dan di ikuti oleh orang-orang tertentu, seperti santri/santriwati dan siswa namun kajian juga bisa diikuti oleh semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak.

Pada umumnya, di dalam kajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, kajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Acara kajian tidak hanya dilakukan umat Islam di masjid-masjid sekitar tempat tinggal, namun bisa juga dilakukan di tempat kerja bahkan di unit terkecil seperti keluarga.

### **B. KONSEP KEGIATAN**

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07:30-Selesai. Metode yang digunakan dalam kajian tersebut adalah ceramah. Tema untuk kajian yang di angkat di sesuaikan dengan background penceramah, kebutuhan masyarakat atau jamaah Masjid Syuhada, dan berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kajian dilaksanakan tatap muka di ruang utama Masjid Syuhada, untuk jamaah yang tidak bisa ke Masjid Syuhada tetap bisa mengikuti kajian melalui siaran langsung di Instagram @cdmssyuhada. Diakhir kajian akan ada sesi tanya jawab, peserta bebas

menanyakan terkait pembahasan yang sudah di bahas dan pertanyaannya tidak di batasi oleh penceramah maupun panitia. Tidak hanya itu, panitia Corps Dakwah Masjid Syuhada menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah dengan konsep prasmanan. Sarapan tersebut akan langsung di ambil oleh jamaah setelah kajian selesai.

### **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Kajian berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan terkait agama islam, kajian juga berfungsi sebagai kontak social, maka tujuannya adalah menjalin silaturahmi dan menambah relasi antar sesam jamaah.

## **BAB II**

### **ISI LAPORAN**

#### **A. JENIS KEGIATAN**

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dengan metode Ceramah.

#### **B. JADWAL KEGIATAN**

Kajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap hari minggu di pukul 07:30-Selesai.

1. Minggu, 2 Oktober 2022
2. Minggu, 9 Oktober 2022
3. Minggu, 16 Oktober 2022
4. Minggu, 23 Oktober 2022
5. Minggu, 30 Oktober 2022

#### **C. PANITIA KEGIATAN**

Panitia pelaksana kegiatan adalah semua anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) mulai dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan dari anggota CDMS baik dari Devisi kajian maupun dari Devisi lainnya.

#### **D. PELAKSANAAN**

##### **1. NARASUMBER**

- a. Ustadz Sulaiman Rasyid  
Tema : Ada Dia Diantara Aku dan Kamu
- b. Ustadzah Anis Farikhatin  
Tema : Mewujudkan Keadilan dalam Keluarga dan Masyarakat
- c. Ustadz Abdul Qoyum  
Tema : Hal-hal yang Perlu dihindari pada Transaksi Masa Kini

- d. Ustadz Tajul Muluk  
Tema : Keluarga Sebagai Prioritas Dakwah
- e. Ustadz Okrisal Eka Putra  
Tema : Menyiasati Pergaulan di Era Modern

## **2. PESERTA KEGIATAN**

Dikarenakan letak Masjid Syuhada tidak berada di tengah-tengah perkampungan peserta yang mengikuti kajian berasal dari berbagai daerah dan dari semua kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, ramaja serta anak-anak.

## **3. NOTULENSI KAJIAN**

### **a. Kajian Ahad Pagi 9 Oktober 2022**

Tema : Mewujudkan Keadilan dalam Keluarga dan Masyarakat

Berbicara keadilan dalam keluarga dan masyarakat mungkin lebih tertuju kepada perempuan bersamaan dengan banyaknya kejadian tindakan kekerasan yang terjadi pada perempuan baik kekerasan Seksual, Fisik maupun Mental.

Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan setara di hadapan Allah. Makhluk yang paling mulia di sisi Allah adalah dilihat dari tingkat ketakwaannya kepada Allah, bukan karena jenis kelamin, pendidikan, materi, kekayaan maupun pangkat dan jabatan. Relasi kuasapun sering terjadi dimana yang kuat menindas yang lemah. Perempuan di pandang lebih rendah dan rentan dari pada laki-laki.

Dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat, sering terjadi kesalahan dalam memahami tentang "kodrat". Kodrat perempuan yaitu hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Urusan keluarga seperti memasak, mencuci, nyapu, ngepel dan pekerjaan rumah tangga lainnya bisa di lakukan bersama dengan suami. Namun, pemahaman tentang siapa yang mengerjakan pekerjaan rumahpun di pahami sebagai kodrat perempuan. Tidak hanya itu, perempuan juga di tuntutan untuk menuruti apa yang di tuntutan suami. Ketika tidak di turuti suami akan memboikot tidak memberikan uang bulanan atau bahkan bisa

selingkuh. Perempuan yang bergantung dengan suami membuat suami juga semena-mena terhadap dirinya.

Lalu bagaimana cara Mewujudkan keadilan yang hakiki dalam keluarga?  
Berikut uraiannya:

- Perempuan tidak mengalami beban berlebih dalam keluarga lebih utamanya dalam melakukan pekerjaan rumah dan harus diikutkan dalam mengambil keputusan
- Menerapkan keadilan untuk suami dan istri seperti : Perempuan dikatakan sholehah ketika di pandang oleh suaminya merasa senang, maka laki-laki sholeh adalah yang membuat istrinya senang dan laki2 yang menjaga pandangannya ketika keluar rumah
- Mengtiadakan pengalaman sosial yg tidak tanggap dan peduli kepada pasangan.
- Memperhatikan pengalaman biologi perempuan, ketika istri menstruasi dan ketika hamil.
- Mempertahankan spirit keadilan dengan pemahaman tidak ada yg menjadi subyek dan obyek antara laki-laki dan perempuan, keduanya bisa menjadi subyek dengan saling bekerja sama.

Ada beberapa ayat Al-Quran yang membahas tentang kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, seperti pembahasan di bawah ini:

#### 1. Quran Surah Al-Hujurat ayat 13

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yang artinya " Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti"

Perempuan dan laki-laki keduanya merupakan subyek dan yang membedakan di hadapan Allah adalah tingkat ketakwaannya

2. Laki-laki dan perempuan dari sisi nilai, sama-sama hamba Allah seperti penjelasan dalam Q.S Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku"

3. Dari sisi peran, seorang mukmin merupakan penolong bagi sebagian lainnya tanpa membedakan jenis kelamin. Seperti penjelasan dalam Q.S At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Yang artinya:

Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.

## b. Kajian Ahad Pagi 16 Oktober 2022

Tema : Hal-hal yang Perlu dihindari pada Transaksi Masa Kini

Kondisi ekonomi masyarakat Arab kala itu Ada 3 kelompok yaitu dari Keturunan Nabi Ismail, Arab Pribumi dan Arab Pendatang. Pada jaman Nabi juga Sudah ada skema ekonomi seperti : Jual beli, simpan-pinjam dan menjadi perdagangan dengan menggunakan alat pembayaran seperti emas dan perak, dinar dan dirham.

Bangsa Arab terbagi menjadi 3 kelompok

- Kelompok Konklomerat : Orang kaya, menguasai pemerintah dan meminjamkan uang

- Kelompok Pedagang : di pasar, sangat erat hubungan dengan kelompok pertama untuk meminjam uang guna mengembangkan usahanya
- Kelompok Perampok : yang ditakuti para pedagang dari luar, mereka diberikan laba 10% dari pedagang untuk menjamin keamanan mereka.

Ekonomi dalam Islam sangat mengutamakan akhlak Prinsip ekonomi : Dalam urusan muamalah semuanya halal kecuali yang dilarang dari syariat seperti : Haramnya riba, sebab Mengambil harta tanpa ada imbalannya, membuat orang tidak mau bekerja, tradisi pinjam meminjam antara kaya dan miskin. Seruatu yang tidak ada kepastian seperti Beli online (Shope, Buka Lapak, toko pedia), beli rumah, Sistem Pinjol dan penimbunan.

Pemanfaatan ekonomi Islam yaitu dapat menggerakkan ekonomi Islam, Uang yang dimiliki dikembangkan, lalu mendapat laba > mengeluarkan Zakat. Dilarang berjudi karena problem secara ekonom, ada menang atau kalah sehingga ada yang kehilangan tidak ada yang untung dan menimbulkan permusuhan. Jual beli saham diperbolehkan, kecuali Saham yang bertentang dengan syariat seperti Rokok, minuman keras, tempat maksiat. Prinsip ekonomi Islam yaitu Adil dan Ridha.

### c. **Kajian Ahad Pagi 23 Oktober 2022**

Tema : Keluarga Sebagai Prioritas Dakwah

Dakwah dalam bahasa arab berarti "ajakan", dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat Islam secara sadar dan terencana.

Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. Sebelum melakukan dakwah kepada orang lain secara luas, hendaknya kita melakukan kegiatan dakwah dalam lingkup kecil terlebih dahulu seperti kepada keluarga/ masyarakat terdekat.

Sesungguhnya Allah Ta'ala ketika pertama kali mengutus Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Allah Ta'ala mengatakan,

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.” (QS. Asy-Syu'araa' [26]: 214)

Jika di tempat kita sendiri terdapat ruang dan kesempatan untuk berdakwah dan memperbaiki kondisi masyarakat, maka tidak selayaknya baginya untuk keluar ke luar daerah yang lain, meskipun bersama tetangganya. Jika tidak ada (ruang untuk dakwah di tempat kita), misalnya karena di daerahnya sudah berada dalam kondisi yang diinginkan oleh syari'at, maka boleh baginya untuk keluar ke daerah (yaitu tempat yang ke dua), kemudian ke tempat yang ke tiga, dan demikian seterusnya.

Jadi alangkah baiknya kita memprioritaskan dakwah di lingkungan keluarga kita, dakwah tidak perlu dengan kata2, tapi dakwah bisa dengan perilaku dan perbuatan. Contohnya dengan mengajak keluarga atau anak2 kita ke masjid itu sudah merupakan dakwah karna hakikatnya dakwah itu ( ajakan ) mengajak kepada dua atau lebih orang.

Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah, secara garis besar bentuk dakwah ada tiga macam, yakni:

1. Dakwah bil lisan adalah dakwah yang disampaikan langsung secara lisan
2. Dakwah bil hal adalah Dakwah yang disampaikan melalui perbuatan seperti menyingkirkan duri di jalan
3. Dakwah bil qolam yakni dakwah yang disampaikan lewat sebuah tulisan.

Adapun hikmah dari berdakwah yaitu

- Belajar kesabaran dan keuletan dalam berjuang menegakkan agama Allah.

- Memahami bahwa tugas seseorang hanya untuk menyampaikan kebenaran. Sementara yang dapat memberikan hidayah hanyalah Allah SWT.
- Memahami bahwa Allah SWT pasti akan menguji seseorang yang akan berdakwah.

#### d. Kajian Ahad Pagi 30 Oktober 2022

Tema : Menyiasati Pergaulan di Era Modern

Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk yang membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupannya. Oleh karenanya manusia diperintahkan untuk saling mengenal. sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Hujurat:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya:

"Hai manusia sesungguhnya kami telah menciptakan kalian dari seorang pria dan seorang wanita, lalu menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal (li-ta'arofu) ..." (QS. al-Hujurat: 13).

Dalam hal mu'amalah, terdapat hukum syaddu adz-dzariah, yakni menghambat sesuatu yang mendekati pada hal yang mengundang kerusakan. Misalnya,

1. Musik apabila bisa menyebabkan hal-hal tidak baik seperti lalai, mabuk-mabukan, joget-joget dll.
2. Bertransaksi sesuatu yang belum ada wujudnya. Seperti kupon makanan, buah yang baru berbunga dll.

Dewasa ini, lingkaran pergaulan menjadi semakin luas. Dimulai sejak adanya pandemi COVID-19, penggunaan media online semakin eksis sebagai penunjang komunikasi, edukasi, transaksi, pekerjaan, dan lain sebagainya yang hampir meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Kehidupan online seperti menjadi bagian yang sangat melekat dengan kehidupan manusia, bukan hanya ketika pandemi, tetapi juga kehidupan pasca pandemi. Dengan adanya

teknologi tersebut, semua informasi dapat diperoleh kapanpun dan darimanapun. Namun, arus informasi dan perkenalan tersebut tidak dapat terkontrol, banyak informasi dan hal hal tidak baik yang dengan mudah masuk ke media online. Penipuan dengan menggunakan data diri palsu juga kerap terjadi. Maka dari itu, kita harus menyasati dan membentengi diri dengan menambah pengetahuan baik dalam hal agama maupun umum.

Untuk menjaga diri dari pergaulan yang tidak baik, berikut kiat-kiat yang bisa kita lakukan:

- Niat dan motivasi pergaulan harus didasari dengan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Diperbolehkan bergaul dengan supel tetapi tetap dengan mengerti batasan-batasan dalam bergaul, lebih baiknya lagi kita bisa berteman dengan orang-orang yang bisa membawa kita lebih dekat kepada Allah SWT.
- Tidak berkhalwat, Perbuatan yang dilakukan dua manusia mukallaf yang berlainan jenis pada tempat yang sunyi.
- Menundukkan pandangan terhadap lawan jenis (ghodul bashor) dan menutup aurat dalam berpakaian (tidak memakai pakaian yang berlebihan)
- Tidak bersentuhan dengan lawan jenis
- Membekali diri (dan anak) dengan pendidikan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam, tidak lupa dengan pengawasan dan bimbingan bagi anak. "Kenalkan teknologi kenalkan kemajuan tapi kenalkan juga batasan-batasannya".

## **E. TARGET DAN KENDALA**

Kegiatan kajian ahad pagi terselesaikan dengan lancar dengan metode ceramah meskipun beberapa hal tidak memenuhi target pencapaian panitia, salah satunya jamaah yang hadir tidak sesuai dengan target. Untuk kendala tersebut panitia berusaha menangani dengan melakukan publikasi di semua media social aku Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dan media social pribadi dari semua panitia.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KRITIK DAN SARAN**

Pada saat pembuatan laporan ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta sarannya mengenai pembahasan laporan dari pemaparan di atas.

#### **B. KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan ini berisi kegiatan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang mengadakan kajian setiap hari Minggu pagi pukul 07:30- selesai di ruang utama Masjid Syuhada, jamaah juga bisa mengikuti kajian melalui Live Instagram @cdmssyuhada. Tema yang di angkat di sesuaikan dengan isu-isu terbaru dan jamaah di berikan kesempatan untuk bertanya di akhir kajian. Selain itu panitia juga menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah dengan konsep prasmanan.

## C. LAMPIRAN

### 1. DOKUMENTASI KEGIATAN



